

BAB 5

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kata slang khas Surabaya, seperti *'jancok'*, sudah melekat pada benak masyarakat luas sebagai bentuk stereotipe bahwa orang Surabaya adalah orang yang kasar. Namun stereotipe tersebut justru dibenarkan dan menjadi bagian dari budaya yang patut dibanggakan oleh masyarakat Surabaya sendiri. Hal ini menginspirasi perancang bahwa suatu stereotipe bisa menjadi sebuah karya dalam bentuk media yang luas. Kata *jancok*, selain diucapkan, seringkali pula diekspresikan dalam bentuk visual *typography*. Perancangan topik *typography* ini akan berfokus pada membuat desain *typeface*. Hasilnya adalah sebuah *typeface* JancoOk Display yang bersifat *condensed* (huruf sempit). JancoOk Display merupakan *variable fonts* yang terdiri dari 21 variasi normal (7 variasi *weight* dan 3 variasi *width*) dan 21 variasi *italic*.

Proses pencarian data diawali dengan cara observasi langsung dan mencari literasi asal-usul kata slang tersebut. Dari observasi tersebut ditemukan beberapa kata slang selain "*jancok*"; seperti *'jancik, hancuk, cuk, cok'*. Perancang menggali juga dengan data sekunder; temuan-temuan melalui teori sosiolinguistik dan teori suara serta semiotika. Dari temuan data dan kajian-kajian penunjang, ditemukan bahwa kata slang *suroboyoan* memiliki sisi semantik dan pragmatik yang fleksibel, yang mana memberikan makna bahwa kata slang *suroboyoan* yang dikenal tidak selalu berarti kasar dan negatif. Selain itu, adanya penekanan suara dalam hal mengucapkan kata tersebut (biasanya dikenal keras) juga memberikan makna yang berbeda. Maka dari itu, perancang mengeksplorasi konsep *typeface* dengan berbagai style (*weight, width, atau italic*) serta visualisasi anatomi dalam satu *character set* sehingga benar-benar mencerminkan karakteristik bahasa/kata slang Surabaya. Konsep yang digunakan perancang adalah membuat karakter *typeface* yang *condensed* (karena sifat kata slang *suroboyoan* yang tegas dan lugas) yang bersifat *variable fonts* dengan fitur *contextual alternates*

untuk menciptakan sisi ekspresif dari kata slang. Kebaruan perancangan ini adalah tema perancangan ini yang melibatkan kata slang khas Surabaya yang belum pernah dilakukan sebelumnya. *Typography* jarang mengangkat tema yang sifatnya *intangible* yang mana dalam hal ini adalah kata slang dan faktor suara dalam mengucapkan kata slang tersebut.

Dari karya perancangan ini ada dua kesimpulan yang dapat diambil; yakni:

1. Perancangan ini ingin menunjukkan bahwa stereotipe kata slang *suroboyoan* tidak serta-merta negatif, melainkan merupakan bentuk keunikan budaya Surabaya sebagai kata ekspresi bagi masyarakat Surabaya yang patut dilestarikan.
2. Pelestarian tersebut dengan cara merespon stereotipe tersebut dengan cara-cara yang lebih positif; dalam hal ini adalah membuat typeface yang dapat mengespresikan suara/ucapan dari kata slang *suroboyoan* ke dalam bentuk *typeface/typography*.

B. SARAN

Produk dari perancangan ini adalah *JancoOk Display Typeface* dengan berbagai variabel ketebalan dan kelebaran. Karena pada dasarnya, *family type* ini dirancang khusus untuk keperluan huruf *display*; yaitu penggunaannya sebagai *headline* huruf. Hal ini perlu diperhatikan oleh para *user* yang menggunakan *font* ini, sehingga penggunaan untuk *body text* tidaklah cocok. Saran perancang dalam penggunaan huruf yaitu menggunakan ukuran di atas 40 point (pt). Adapun media utama, yakni *type specimen book*, berfungsi sebagai *guidebook* para *user* untuk dapat menggunakan *font* ini seoptimal mungkin sebagaimana fungsinya sebagai media komunikasi visual.

Tidak ada perancangan yang sempurna; pun dalam rancangan ini juga masih ditemukan kekurangan. Namun, kekurangan tersebut tidak menurunkan *value* dari perancangan ini. Maka dari itu, perancang membuat *font* ini menjadi sumber bebas (dapat diunduh melalui link:

<https://forms.gle/y2dvQq8n9H7ccTARA>) yang dapat dieksplorasi kembali oleh publik guna semakin menambahkan *value* dari perancangan ini. Selain itu, publik dibebaskan untuk mengembangkan media yang dapat memaksimalkan potensi dari perancangan *font* ini.

Akhir kata, perancang memiliki harapan bahwa karya perancangan ini dapat menjadi inspirasi untuk mendorong para desainer lain untuk menciptakan karya desain, khususnya tipografi, yang mencerminkan lokalitas, baik itu stereotipe atau aspek lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Brockmann, J. M. (1996). *Grid Systems in Graphic Design*. Switzerland: Niggli Verlag.
- Brown, T. (2009). *Change by Design: How Design Thinking Transforms Organizations and Inspires Innovation*. New York: HarperBusiness.
- Carter, R., Meggs, P. B., Day, B., Maxa, S., & Sanders, M. (2014). *Typographic Design: Form and Communication*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Cheng, K. (2020). Type Terminology. In *Designing Type* (p. 32). North America: Yale University Press.
- Consuegra, D. (2011). *Classic Typefaces: American Type and Type Designers*. Simon and Schuster.
- Danesi, M. (2012). *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ellison, A. (2006). *Digitaltype: The Complete Guide to Creative Use of Typography in the Digital Arts*. London: Laurence King Publishing Ltd
- Holmes, J. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Routledge.
- Hyndman, S. (2016). *Why Fonts Matter*. London: Virgin Books
- Jury, D. (2006). What is Typography? In D. Jury, *What is Typography?* (p. 8). Singapore: Page One Publishing Private Ltd.
- Kridalaksana, H. (2013). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Meggs, P. B. (2012). *History of Graphic Design*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Myers, D. G., & Twenge, J. M. (2013). *Social psychology*. New York: McGraw Hill.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2011). *Organizational Behavior*. Cornell University: Prentice Hall
- Rustan, S. (2011). *Font & Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Sanyoto, S. E. (2009). *Nirmana; Dasar-dasar Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sihombing, D. (2015). *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Tejo, S. (2012). *Jiwo J#ncuk*. Jakarta: GagasMedia.
- Torchia, C., & Djuhari, L. (2007). *Indonesian Slang: Colloquial Indonesian at Work*. Hongkong: Tuttle Publishing.
- Vera, Nawiroh (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Jurnal Ilmiah

- Brown, T. (2008). Design Thinking. *Harvard Business Review*, h 4 — 5 (diakses pada 1 Mei 2022, pk. 22:48 WIB)
- Dumas, B. K., & Lighter, J. (1978). Is Slang a Word for Linguists? In *American Speech*, Vol. 53, No. 1 (Spring, 1978), h 14 — 15 (diakses pada 1 Mei 2022, pk. 22:48 WIB)
- Leeuwen, T. v. (2005). *Typographic Meaning*. California: SAGE Publications, h 138 — 142 (diakses pada 19 Desember 2021, pk. 18:40 WIB)
- Leeuwen, T. v. (2006). *Towards a Semiotics of Typography*. Amsterdam: John Benjamin Publishing, *Information Design Journal + Document Design* 14(2), h 139 — 155 (diakses pada 19 Desember 2021, pk. 18:47 WIB)
- Rahman, A., & Awuy, T. F. (2013). *Semiotika Filosofis: Perspektif Umberto Eco*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Trijanto, E. K. (2012). Bahasa Jawa Dialek Surabaya Warisan Jati Diri Masa Lalu, Kini, dan Kelak. *Mabasan*, Vol. 6. No. 1, h 31 — 45 (diakses pada 8 September 2021, pk. 11:21 WIB)

Tesis & Diskursi

- Krauß, D. (2017). *A Description of Surabayan Javanese with Special Reference to its Linguistic Etiquette*. Frankfurt: Goethe-Universität Frankfurt am Main.

- Luthfiasari, A. (2020). *Adaptasi Karakter dan Irama Gamelan Sunda dalam Perancangan Huruf dan Gerak Kinetic Typography*. Bandung: Perpustakaan Digital ITB.
- Saroh, Y. (2010). *Analysis about "Jancok or Dancok" in Discourse (Semantic and Pracmatic)*. Jombang: STKP PGRI Jombang.

Webtografi

Armuji. (2021, November 28). RAGAM BAHASA SURABAYA DULU! | JAWA JAWA JAWA. (C. Sunday, Interviewer). Diakses pada Desember 2021.

Cambridge Dictionary. (n.d.). Retrieved from dictionary.cambridge.org/: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/slang>. Diakses pada November 2021.

CIAS Corporate Innovation. (2020, December 7). Retrieved from Youtube:https://www.youtube.com/watch?v=Vv26k2z5No8&list=PL9ggyZSQkXK_Zl6kwVJBILD_3hWWspC3t&index=1. Diakses pada Mei 2022.

CIAS Corporate Innovation. (2020, December 7). Retrieved from https://www.youtube.com/watch?v=EUMbDMMYhXc&list=PL9ggyZSQkXK_Zl6kwVJBILD_3hWWspC3t&index=3. Diakses pada Mei 2022.

Dictionary, O. E. (n.d.). *Online Etymology Dictionary*. Retrieved from Online Etymology Dictionary: https://www.etymonline.com/word/font#etymonline_v_11752. Diakses pada Oktober 2021.

EmosiJiwaku.com. (2016, May 8). Retrieved from <https://emosijiwaku.com/2016/05/08/tradisi-tret-tet-tet-bonek-jadi-pionir-awaydays-suporter-di-indonesia/>. Diakses pada Oktober 2021.

Forum.glyphsapp. (2020, January). Retrieved from <https://forum.glyphsapp.com/t/stylistic-alternates-vs-contextual-alternatives/13478>. Diakses pada Maret 2022.

JawaPos.com. (2017, March 21). Retrieved from <https://www.jawapos.com/sepak-bola/sepak-bola-indonesia/21/03/2017/bonek-bondo-nekat-dan-kreatif/>. Diakses pada Oktober 2021.

KBBI. (n.d.). *KBBI Online*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/slang>. Diakses pada Oktober 2021.

- Kumala, A. (2019, February 4). *Mojok*. Retrieved from Mojok.co: https://mojok.co/komen/versus/sejarah-kata-jancuk/?utm_source=pocket_mylist. Diakses pada November 2021.
- Maksymowicz, M. (2020). *Michał Maksymowicz*. Retrieved from <http://mikemaksy.co.uk/scanimation.html>. Diakses pada Oktober 2021.
- MasterClass. (2021, May 24). Retrieved from <https://www.masterclass.com/articles/serif-vs-sans-serif-compared>. Diakses pada Desember 2021.
- Masterclass. (2020, November 8). *Masterclass*. Retrieved from <https://www.masterclass.com/articles/music-101-what-is-musical-notation-learn-about-the-different-types-of-musical-notes-and-time-signatures#names-of-notes-on-musical-staff>. Diakses pada April 2022.
- Mendoan*. (2019). Retrieved from https://open.spotify.com/show/1EYmQLqYuhzaBEvGlhtqEZ?si=almfiRxqSJyobXhJdj2GEg&dl_branch=1). Diakses pada Desember 2021.
- Prasetyo, A. (2016, April 4). Retrieved from LINGUISTIK ID: <https://www.linguistikid.com/2016/04/pengertian-contoh-bahasa-pidgin-dialek-idiolek-pidgin-creol.html>. Diakses pada November 2021.
- TypeNetwork. (2018, June 27). Retrieved from <https://www.typenetwork.com/news/article/opentype-at-work-contextual-alternates>. Diakses pada Maret 2022.
- Wikipedia. (n.d.). *Barrier-grid animation and stereography*. Retrieved from https://en.wikipedia.org/wiki/Barrier-grid_animation_and_stereography. Diakses pada Oktober 2021.